

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI KASUS PT. TELKOM INDONESIA PERSERO, TBK PERIODE 2020-2022)

Anita Fransiska Sitompul

Akuntansi Perpajakan, Politeknik Unggul LP3M

*Corresponding email: anitasitompul42@gmail.com

ABSTRAK- Pada umumnya perusahaan pastinya mengharapkan perkembangan karena banyak sekali usaha-usaha baru yang mulai beroperasi sekarang ini akibatnya, tingkat persaingan usaha menjadi semakin tinggi. Oleh karena itu, setiap perusahaan, baik yang bergerak di sektor jasa, perdagangan, maupun manufaktur, perlu menerapkan pencatatan akuntansi guna mengetahui kondisi keuangan usahanya. Perusahaan secara berkala menyusun dan menerbitkan laporan keuangan yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak berkepentingan, seperti pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan, serta manajemen, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini memanfaatkan laporan keuangan 2019-2022 sebagai sumber data. Adapun sumber data dalam penelitian ini ialah data keuangan yang diambil dari media di website www.idx.co.id. Selanjutnya, metode pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang diterapkan meliputi analisis rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Telkom Indonesia Tbk selama periode 2019–2022.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

ABSTRACT- *In general, companies certainly expect growth because many new businesses are starting to operate nowadays, resulting in increasingly high levels of business competition. Therefore, every company, whether operating in the service, trade, or manufacturing sectors, needs to implement accounting records to determine the financial condition of its business. Companies periodically prepare and publish financial reports that aim to provide useful information to interested parties, such as the government, creditors, company owners, and management, as a basis for decision-making. This study utilizes the 2019-2022 financial statements as a data source. The data source in this study is financial data taken from the media on the website www.idx.co.id. Furthermore, the data collection method is carried out through documentation studies and literature studies. The data analysis techniques applied include financial ratio analysis, namely liquidity, solvency, and profitability ratios. This study aims to analyze the financial performance of PT Telkom Indonesia Tbk during the 2019-2022 period.*

Keywords: *Financial Ratios, Financial Performance*

PENDAHULUAN

Pada umumnya perusahaan pastinya mengharapkan perkembangan karena banyak sekali perusahaan baru yang bermunculan saat ini mengakibatkan tingkat persaingan usaha semakin meningkat. Oleh karena itu, perusahaan yang bergerak di sektor jasa, perdagangan,

maupun manufaktur perlu menerapkan pencatatan akuntansi guna mengetahui kondisi keuangan usahanya. Perusahaan secara berkala menyusun dan menyajikan laporan keuangan guna menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak berkepentingan, seperti pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan, serta manajemen, sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai kondisi suatu perusahaan, yang tercermin melalui laporan keuangannya. Salah satu alat yang digunakan untuk menilai kinerja tersebut adalah rasio keuangan. Rasio keuangan mampu menyederhanakan informasi dalam laporan keuangan sehingga lebih mudah dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, kinerja keuangan mencerminkan tingkat pencapaian perusahaan dalam merealisasikan laba sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Laba berbanding lurus dengan kinerja. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan tersebut (Heri Susanto, 2016).

Dalam membahas kinerja keuangan tersebut, harus berdasarkan pada laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku secara umum. Laporan keuangan ini merupakan data yang paling umum yang disediakan untuk keperluan tersebut, meskipun sering kali mencerminkan hasil serta kondisi ekonomi (Septy Kurnia Fidhayatin, 2012).

Banyak pihak yang membutuhkan informasi tentang kondisi finansial perusahaan. Pemerintah, pemegang saham, serta calon investor memerlukan informasi tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pemerintah membutuhkan informasi kinerja keuangan untuk menghitung tarif pajak yang dibebankan kepada perusahaan itu. Pemilik saham membutuhkan informasi mengenai kinerja keuangan untuk menilai apakah laba yang dicapai telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan Telekomunikasi yang telah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia), menganalisis kinerja keuangan perusahaan untuk melihat kemampuan perusahaan memberikan *return* yang menggiurkan (Pramono, 2011).

Pengukuran kinerja keuangan merupakan upaya sistematis untuk menilai tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba serta mencapai posisi kas tertentu. Melalui pengukuran ini, prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dapat diketahui berdasarkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki (Fathah, 2017).

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yang bersumber pada laporan keuangan. Rasio keuangan adalah nilai yang dihasilkan dari

perbandingan antara satu pos dalam laporan keuangan dengan pos lainnya yang memiliki keterkaitan secara relevan (Nuswandari, 2009).

Rasio keuangan dapat juga dikatakan sebagai alat analisis keuangan perusahaan untuk penilaian kinerja perusahaan dilakukan dengan membandingkan data keuangan yang terdapat dalam pos-pos laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Analisis rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, serta aktivitas. Rasio-rasio ini sangat berpengaruh pada perusahaan dalam menghadapi operasional perusahaan, baik kemampuan untuk membayar hutang jangka pendeknya maupun kemampuan asset yang dimiliki perusahaan dalam menjamin usaha perusahaan dan kemampuan asset perusahaan dalam mendapatkan keuntungan (Dewi, 2017).

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari rangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu mengelola seluruh proses akuntansi hingga dapat menginterpretasikan dan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Pada dasarnya, laporan keuangan berfungsi sebagai sarana komunikasi informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Arsita, 2021).

Setiap perusahaan baik yang bergerak dalam segi perdagangan maupun jasa, pimpinan perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui keadaan financial yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan (Luciana Spica Almilia, 2003).

Manajemen memiliki dua kepentingan utama dalam analisis kinerja keuangan, yaitu mengevaluasi kinerja perputaran aset dan kegiatan operasional, serta menilai tingkat efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan. Penilaian efisiensi operasional umumnya dilakukan melalui analisis laporan laba rugi, sedangkan efektivitas penggunaan sumber daya diukur dengan menelaah neraca dan laporan laba rugi (Mirza Wijaya Putra, 2021).

Untuk memperoleh gambaran mengenai perkembangan kondisi keuangan suatu perusahaan, diperlukan analisis atau interpretasi terhadap data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, perusahaan yang menjadi objek kajian adalah PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang beroperasi dalam sektor layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta *network* telekomunikasi. Perusahaan senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan konsumen, baik dari segi kuantitas maupun kualitas layanan dan jasa. Oleh karena itu, perusahaan terus melakukan pengembangan inovasi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Untuk memastikan perusahaan dapat mengetahui sejauh mana efektifitas kinerja perusahaan dalam memperoleh laba secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan

pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan daftar nilai rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas yang naik turun dari tahun ke tahun.

Tabel 1. Daftar Nilai Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas Pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2020 – 2022

Tahun	Rasio Likuiditas	Rasio Solvabilitas	Rasio Profitabilitas
2020	99,97%	68,08%	11,97%
2021	131,25%	66,32%	12,24%
2022	109,43%	66,91%	10,05%

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas pada perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 sampai tahun 2022 mengalami fluktuasi (naik turun).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Christon Simanjuntak, 2017), Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlangsung pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut (Risca Yuliana Thrisye, 2013), Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel Jenuh yaitu laporan keuangan pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk selama 3 tahun dimana laporan keuangan tersebut mulai dari tahun 2020 – 2022.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui pihak perantara. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dipublikasikan melalui situs resmi BEI.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi sebagai

berikut:

- a. Studi Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan menelaah dan menganalisis dokumen perusahaan yang telah dipublikasikan, berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui [website *www.idx.co.id*](http://www.idx.co.id).
- b. Studi Pustaka, yaitu kegiatan pengumpulan data dengan mengkaji literatur dan teori yang berkaitan dengan topik penelitian sebagai dasar konseptual.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data dan informasi dalam kegiatan penelitian, yang selanjutnya menghasilkan temuan atau informasi baru. Dalam penelitian ini, data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif, yaitu metode yang mengubah data mentah ke dalam bentuk yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Analisis data dilakukan melalui pengelompokan dan pengurutan data sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna memperoleh hasil yang sesuai dengan data yang diperoleh (Sugiono, 2016).

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Rasio Likuiditas adalah matriks yang dipergunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk melakukan pelunasan terhadap utang dan liabilitas jangka pendeknya.
2. Rasio Solvabilitas adalah ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang - utangnya dengan jangka yang panjang, melalui sumber daya internal maupun eksternal.
3. Rasio Profitabilitas adalah perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan didalam mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah matriks yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dan kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *current ratio*, yaitu perbandingan antara total aktiva lancar dan utang lancar. Selain itu, likuiditas juga dapat dinilai melalui *quick ratio*, yaitu perbandingan antara aktiva lancar setelah dikurangi persediaan dengan utang lancar. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang memiliki tingkat likuiditas tinggi.

Tabel 2. Rasio Likuiditas

Keterangan	2020	2021	2022
Aktiva Lancar	46.503.000	61.277.000	55.057.000
Aktiva Tetap	160.923.000	165.026.000	173.329.000
Persediaan	983.000	779.000	1.144.000
Hutang Lancar	69.093.000	69.131.000	70.388.000
Total Hutang	126.054.000	131.785.000	125.930.000
Total Aktiva	246.943.000	277.184.000	275.192.000
Ekuitas	120.889.000	145.399.000	149.262.000
Ekuitas Pemegang Saham	102.527.000	121.646.000	129.258.000
Laba Kotor	38.775.000	43.678.000	36.339.000
Laba Bersih Setelah Pajak	29.563.000	33.948.000	27.680.000
Penjualan	136.462.000	143.210.000	147.306.000
Kas	20.589.000	38.311.000	31.947.000

Sumber : www.idx.com

Berdasarkan hasil analisis dari Rasio Likuiditas dengan rumus aset lancar di bagi dengan utang lancar dikali dengan 100% untuk tahun 2020 dengan hasil 0,67%, di tahun 2021 dengan hasil 0,88% sedangkan di tahun 2022 dengan hasil 0,78%, dapat dikatakan bahwa pertahun mengalami fluktuasi (naik turun). Rasio paling tinggi terdapat di tahun 2021 dengan hasil 0,88% dan yang paling rendah di tahun 2020 dengan hasil 0,67%.

Berdasarkan hasil analisis Rasio Likuiditas diatas didapatkan bahwa hasil rasio setiap tahun mengalami fluktuasi (naik turun). Pada tahun 2020 hasilnya 0,67%, di tahun 2021 hasilnya 0,88% sedangkan di tahun 2022 hasilnya 0,78%, yang merupakan hasil dari aset lancar dibagi dengan utang lancar dan dikalikan dengan 100%. Rasio paling tinggi terdapat di tahun 2021 dengan hasil 0,88% dan yang paling rendah di tahun 2020 dengan hasil 0,67%. Rasio Solvabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan hasil analisis dari Rasio Solvabilitas dengan rumus total utang dibagi dengan modal dikali dengan 100% untuk tahun 2020 dengan hasil 1,04%, di tahun 2021 dengan hasil 0,90% sedangkan di tahun 2022 dengan hasil 0,84%, dapat dikatakan bahwa pertahun mengalami fluktuasi (naik turun). Rasio paling tinggi terdapat di tahun 2020 dengan hasil 1,04% dan yang paling rendah di tahun 2022 dengan hasil 0,84%.

Berdasarkan hasil analisis dari Rasio Solvabilitas dengan rumus total utang dibagi dengan modal dikali dengan 100% untuk tahun 2020 dengan hasil 0,51%, di tahun 2021 dengan hasil 0,47% sedangkan di tahun 2022 dengan hasil 0,45%, dapat dikatakan bahwa pertahun

mengalami fluktuasi (naik turun). Rasio paling tinggi terdapat di tahun 2020 dengan hasil 0,51% dan yang paling rendah di tahun 2022 dengan hasil 0,45%.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang berkaitan dengan penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan kriteria pengukuran tertentu.

Tabel 3. Rasio Profitabilitas

No	Nama Akun	Tahun		
		2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
1	Laba Kotor	38.775.000	43.678.000	36.339.000
2	Total Pendapatan	136.462.000	143.210.000	147.306.000
3	Laba Bersih Setelah Pajak	29.563.000	33.948.000	27.680.000
4	Investasi/Ekuitas	120.889.000	145.399.000	149.262.000

Berdasarkan hasil analisis dari Rasio Profitabilitas dengan rumus laba kotor dibagi dengan total pendapatan dikali dengan 100% untuk tahun 2020 dengan hasil 0,28%, di tahun 2021 dengan hasil 0,30% sedangkan di tahun 2022 dengan hasil 0,24%, dapat dikatakan bahwa pertahun mengalami fluktuasi (naik turun). Rasio paling tinggi terdapat di tahun 2021 dengan hasil 0,30% dan yang paling rendah di tahun 2022 dengan hasil 0,24%.

Berdasarkan hasil analisis dari Rasio Profitabilitas dengan rumus laba bersih setelah pajak dibagi dengan penjualan dikali dengan 100% untuk tahun 2020 dengan hasil 0,21%, di tahun 2021 dengan hasil 0,23% sedangkan di tahun 2022 dengan hasil 0,18%, dapat dikatakan bahwa pertahun mengalami fluktuasi (naik turun). Rasio paling tinggi terdapat di tahun 2021 dengan hasil 0,23% dan yang paling rendah di tahun 2022 dengan hasil 0,18%.

Berdasarkan hasil analisis dari Rasio Profitabilitas dengan rumus laba total penjualan dibagi dengan investasi dikali dengan 100% untuk tahun 2020 dengan hasil 1,12%, di tahun 2021 dengan hasil 0,98% sedangkan di tahun 2022 dengan hasil 0,98%, dapat dikatakan bahwa pertahun mengalami penurunan. Akan tetapi, di tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami profit yang sama. Rasio paling tinggi terdapat di tahun 2021 dengan hasil 1,12% dan yang paling rendah di tahun 2021 dan 2022 dengan hasil yang sama yaitu 0,98%.

Berdasarkan hasil analisis dari Rasio Profitabilitas dengan rumus laba bersih dibagi dengan total ekuitas dikali dengan 100% untuk tahun 2020 dengan hasil 0,24%, di tahun 2021 dengan hasil 0,23% sedangkan di tahun 2022 dengan hasil 0,18%, dapat dikatakan bahwa

pertahun mengalami penurunan. Rasio paling tinggi terdapat di tahun 2020 dengan hasil 0,24% dan yang paling rendah di tahun 2022 dengan hasil yang sama yaitu 0,18%.

Penilaian Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien. Penilaian kinerja keuangan juga berfungsi untuk memperlihatkan kepada investor atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. keuangan yang terdiri likuiditas (*current ratio, quick ratio*), solvabilitas (*debt ratio, total debt to equity ratio*), aktivitas (*total asset turnover, fixed asset turnover*) dan profitabilitas (*gross profit margin, net profit margin, return on investment, return on equity*), maka dapat dinilai kinerja keuangan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022 (Studi Kasus : PT. Telkom Indonesia Persero, Tbk) secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 4. Penilaian Kinerja PT. Telkom Indonesia Persero, Tbk

Nama Rasio	Tahun			Rata-rata Rasio
	2020	2021	2022	
Likuiditas				
<i>Current Ratio Cash</i>	0,67%	0,88%	0,78%	0,77%
<i>Ratio Quick Ratio</i>	0,31%	0,56%	0,48%	0,45%
	0,65%	0,87%	0,76%	0,51%
Solfabilitas				
<i>Debt-to-equity Ratio</i>	1,04%	0,90%	0,84%	2,22%
<i>Debt Ratio</i>	0,51%	0,47%	0,45%	0,47%
Profitabilitas				
<i>Gross Profit Margin</i>	0,28%	0,30%	0,24%	0,27%
<i>Net Profit Margin</i>	0,21%	0,23%	0,18%	0,20%
<i>Return Of Investment</i>	1,12%	0,98%	0,98%	1,02%
<i>Return On Equity</i>	0,24%	0,23%	0,18%	0,21%

Sumber Data: Diolah 2023

Berdasarkan analisis terhadap beberapa rasio keuangan yang telah dilakukan diatas, maka dapat dilihat pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022 (Studi Kasus : PT. Telkom Indonesia Persero, Tbk) dengan membandingkan rata-rata rasio selama periode 2020-2022 (rata-rata internal) dan standar rasio adalah sebagai berikut:

Kinerja Keuangan PT. Telkom Indonesia Persero, Tbk ditinjau dari Rasio Likuiditas

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan rasio likuiditas sebagai indikator penelitian adalah pada *current ratio*, *cash ratio* dan *quick ratio*. Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa hasil dari rata-rata *current ratio* dari tahun 2020 ke 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,77%. Sedangkan di *cash ratio* mulai dari tahun 2020 ke tahun 2022 mendapatkan hasil 0,45%. Sedangkan berdasarkan hasil dari *quick ratio* didapatkan hasil rata-rata senilai 0,51%. Sehingga rata-rata dari *current ratio*, *cash ratio* dan *quick ratio* mulai dari tahun 2020 ke tahun 2022 mengalami fluktuasi (naik turun).

Kinerja Keuangan PT. Telkom Indonesia Persero, Tbk ditinjau dari Rasio Solvabilitas

Dalam hal ini penulis mengambil indikator penelitian terhadap rasio likuiditas adalah pada *debt-to-equity ratio* dan *debt ratio*. Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa hasil dari rata-rata *debt-to-equity ratio* dari tahun 2020 ke 2022 menunjukkan kenaikan sebesar 2,22%. Sedangkan di *debt ratio* mulai dari tahun 2020 ke tahun 2022 mendapatkan hasil 0,47%. Sehingga rata-rata dari *debt-to-equity ratio* dan *debt ratio* mulai dari tahun 2020 ke tahun 2022 mengalami fluktuasi (naik turun).

Kinerja Keuangan PT. Telkom Indonesia Persero, Tbk ditinjau dari Rasio Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa hasil dari rata-rata *gross profit margin* dari tahun 2020 ke 2022 mengalami penurunan sebesar 0,27%. Di tahun 2020 ke tahun 2022 *net profit margin* mendapatkan hasil 0,20%. Sedangkan pada *ratio return of investment* mendapatkan hasil sebesar 1,02%. Sedangkan *return on equity* mendapatkan hasil sebesar 0,21%. Sehingga rata-rata dari *gross profit margin*, *net profit margin*, *return of investment* dan *return on equity* mulai dari tahun 2020 ke tahun 2022 menunjukkan fluktuasi (naik turun).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, dapat disimpulkan bahwa profit dari tiap tahun mengalami fluktuasi dan juga penurunan baik ditinjau dari rasio likuiditas bahwa kapasitas aset perusahaan untuk membiayai kewajiban atau utang jangka pendeknya adalah mencapai hasil rata-rata senilai 0,51%. Untuk rasio solvabilitas dimana dalam rasio ini dapat dilihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek, maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tersebut dibubarkan atau dihentikan kegiatan usahanya. Pada kasus ini didapat bahwa hasil dari rasio solvabilitas yaitu mendapatkan hasil 0,47%. Untuk

rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang bersumber dari penjualan, pemanfaatan aset, dan penggunaan ekuitas berdasarkan kriteria pengukuran tertentu. Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa perusahaan mendapatkan laba yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Gunawan, S. F. (2014). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN DI INDONESIA. *Life Science Journal*, 218-222.

Aditikus, C. E. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Angkasa Pura 1 (Persero). 152-157.

Agustin, E. (2016). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFARMA (PERSERO) TBK. *Ilmu Administrasi Bisnis*, 103-115.

Andriyani, I. (2015). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. 344 - 358.

Arsita, Y. (2021). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT SENTUL CITY, TBK. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 153-167.

Astrinika Linda Agustin, D. S. (2013). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. 12-20.

Audri Ayuwardani Parathon, D. D. (2012). ANALISIS RASIO KEUANGAN PERBANKAN SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN BANK. 1-11.

Bella Giovana Putri, S. M. (2020). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 214-226.

Christon Simanjuntak, D. F. (2017). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (STUDI PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011- 2015). 1-8.

Deny Liana, S. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi. *Study Manajemen dan Bisnis*, 52-62.

Desi Susilawati, L. K. (2018). Menilai Kinerja Keuangan dengan Analisis Rasio Keuangan: Studi Kasus BKAD Sleman. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 91-99.

Dewa Ayu Sri Yudiartini, I. B. (2016). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA. 1183-1209.

Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *JURNAL PENELITIAN EKONOMIA KUNTANSI (JENSI)*, 1-14.

Dhany Lia Gustina, A. W. (2015). ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA. 88-96.

Esther Novelina Hutagalung, D. K. (2013). Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 122-130.

Fathah, R. N. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul. 33-48.

Heri Susanto, N. K. (2016). Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia. 11-22.

Indah, Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 28-39.

Insani Khikmawati, L. A. (2015). ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN MELALUI INTERNET PADA WEBSITE PERUSAHAAN. 1-8.

Liana, D. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 52- 62.

Lily Rahmawati Harahap, R. A. (2020). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 57-63.

Luciana Spica Almilia, K. (2003). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI KONDISI FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN. 183-210.

Mahaputra, N. K. (2010). Pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei. 243-254.

Mario Christiano, P. T. (2014). ANALISIS TERHADAP RASIO-RASIO KEUANGAN UNTUK MENGIKUR PROFITABILITAS PADA BANK- BANK SWASTA YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA. 817-830.

Mikha Tri Apriliani, T. D. (2018). PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. 1-10.

Mirza Wijaya Putra, D. D. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 48-59.

Nuswandari, C. (2009). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 70 - 84.

Pramono, J. (2011). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA

KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH. 83-112.

Risca Yuliana Thrisye, N. S. (2013). ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM BUMN SEKTOR PERTAMBANGAN PERIODE 2007-2010. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 75-81.

Saiful, B. S. (2013). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 177-185.

Septy Kurnia Fidhayatin, N. H. (2012). ANALISIS NILAI PERUSAHAAN, KINERJA PERUSAHAAN DAN KESEMPATAN BERTUMBUH PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BEI. *The Indonesian Accounting Review*, 203 – 214.

Setiawan, I. A. (2013). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PERIODE 2007-2011. 74- 83.

SOFYAN, M. (2019). RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN MOHAMMAD. 115-121.

Susanto, H. (2019). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA MATARAM. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 81-92.

Taruh, V. (2008). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. 1-11.

Tyas, Y. I. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 28-39.